

# GUNTINGAN BERITA

NO DE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
21	KOMPAS	14	22-8-2002

## Pabrik Pupuk Harap Harga Gas Tak

**Naik** — Kalangan industri pupuk nasional berharap Pertamina tidak menaikkan harga gas alam, karena kenaikan harga gas hanya akan mengakibatkan kenaikan harga pupuk serta mengurangi tingkat marjin keuntungan pabrik pupuk. "Pertamina hendaknya jangan menaikkan harga gas. Bahkan kalau bisa menurunkannya," kata Direktur Utama PT (Persero) Pupuk Kujang Dadang Kodri kepada pers di Jakarta, Rabu (21/8). Penjelasan ini diberikan Dadang Kodri usai mendapat penghargaan *Chief Executive Officer/CEO Award* dari Menteri Negara BUMN Laksamana Sukardi menjelang peresmian pembukaan acara Expo BUMN oleh Presiden Megawati Soekarnoputri di Balai Sidang Jakarta. PT Pupuk Kujang yang berlokasi di Cikampek, Jawa Barat, membeli gas alam—salah satu bahan baku pembuatan pupuk—seharga 1,8 dollar AS per *million million cubic feet* (MMCF). Kontrak di antara kedua BUMN ini berlaku hingga tahun 2005. Dia menyebutkan, kenaikan harga gas akan mengakibatkan biaya produksi naik, yang pada akhirnya akan menaikkan pula harga pupuk, dan sudah pasti akan mendapat protes jutaan petani di Tanah Air. (AFEC)